

**KEBAHASAAN DALAM TEKS DESKRIPSI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**DEHYA SAL FIRA
NIM 2018/ 18016146**

Dosen Pembimbing

**Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 198002262005012003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP
Negeri 13 Padang**
Nama : Dehya Sal Fira
NIM : 18016146
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 05 Oktober 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 198002262005012003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dehya Sal Fira
NIM : 2018/18016146

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

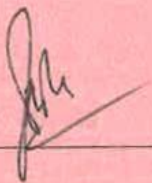


Kebahasaan Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang

Padang, 05 Oktober 2022

Tim Penguji

1. Ketua: Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota: Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota: Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 05 Oktober 2022
Yang membuat Pernyataan,



Dehya Sal Fira
NIM 18016146

ABSTRAK

Dehya Sal Fira. 2022. “Kebahasaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan teks deskripsi dilihat dari kebahasaan yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi analisis data yang dilakukan dengan cara menginventarisasi dan mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian yang menggunakan dua puluh sampel menunjukkan bahwa dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang telah menggunakan unsur kebahasaan teks deskripsi namun sebagian besar dari keempat unsur kebahasaan tersebut tidak digunakan dengan tepat. Keempat unsur kebahasaan teks deskripsi yaitu kalimat perincian, kalimat yang menggunakan cerapan panca indra, majas, dan sinonim. Teks deskripsi siswa SMP Negeri 13 Padang lebih dominan menggunakan unsur kebahasaan sinonim dan sangat sedikit menggunakan unsur kebahasaan kalimat bermajas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebahasaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: (1) Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku dosen pembahas I dan II yang telah memberikan kontribusi berupa saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (4) Ismail Nasution, S.S., M.A selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, dan (5) keluarga saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Teks Deskripsi	9
2. Kebahasaan Teks Deskripsi.....	12
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	22
B. Data dan Sumber Data.....	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengabsahan Data	24
F. Teknik Penganalisisan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	28
B. Pembahasan	28
1. Penggunaan Kalimat Perincian	28
2. Kalimat yang Menggunakan Cerapan Panca Indra.....	30
3. Majas	33
4. Sinonim	34

BAB V SIMPULAN	
A. Simpulan.....	37
B. Implikasi.....	37
C. Saran.....	38
KEPUSTAKAAN	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR FORMAT

	Halaman
Format 1 Perolehan Data Teks Deskripsi	24
Format 2 Format Analisis Unsur Kebahasaan Kalimat Perincian Teks Deskripsi.....	25
Format 3 Analisis Analisis Unsur Kebahasaan Kalimat perincian Teks Deskripsi.....	25
Format 4 Analisis Unsur Kebahasaan Kalimat Bermajas Teks Deskripsi.....	26
Format 5 Analisis Unsur Kebahasaan Sinonim Teks Deskripsi.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Umum Penelitian	39
Lampiran 2 Analisis Unsur Kebahasaan Kalimat perincian Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	40
Lampiran 3 Analisis Unsur Kebahasaan Kalimat perincian Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	47
Lampiran 4 Analisis Unsur Kebahasaan Kalimat Bermajas Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	52
Lampiran 5 Analisis Unsur Kebahasaan Sinonim Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis (Slamet, 2008:57). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, dari silabus Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 (K13) dapat diketahui bahwa pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang berdasarkan pada empat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Hal itu berarti bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat umum tersebut, salah satu aspek kemampuan Bahasa Indonesia yang harus dimiliki serta terus ditingkatkan oleh siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis menjadi ujung tombak dari ke-empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir dikuasai setelah ke-tiga keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat MS (2014:83) bahwa keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan tahapan akhir yang dikuasai siswa karena siswa dapat menulis dengan baik apabila serangkaian tahapan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara dan membaca) telah dikuasai siswa. Artinya, setelah menguasai tiga keterampilan tersebut (menyimak, berbicara, membaca), siswa akan menguasai keterampilan menulis dan dapat menuangkan gagasan ataupun idenya ke dalam bentuk tulisan.

Durga dan Rao (2018:2) menjelaskan bahwa menulis dimaksudkan untuk menyampaikan pikiran, ide, dan fakta dalam bahasa yang mudah dan jernih. Sama halnya dengan Ur (1991:163) yang juga menyatakan bahwa tujuan dari menulis pada prinsipnya adalah pengekspresian ide-ide yang menyampaikan pesan kepada pembaca, jadi ide atau gagasan mereka bisa dibilang sebagai aspek yang penting dari menulis. Artinya tidak hanya sekadar menulis, tetapi juga harus memperhatikan beberapa aspek dari menulis, sehingga pembaca dapat memperoleh maksud atau pesan dari sebuah teks. Jelas, bahwa menulis itu sendiri merupakan suatu keterampilan yang kompleks karena ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan.

Lorch (1984:7) menjelaskan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan terus-menerus, sehingga penulis memahami apa yang akan ditulis, dan keterampilan menulis bukan bakat, bukan bawaan sejak lahir atau warisan, tetapi kemampuan itu dimiliki seseorang melalui belajar dan latihan yang terus-menerus dikembangkan. Dari pendapat Lorch tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis bukan hal yang sederhana, melainkan suatu hal yang kompleks yang berkaitan dengan beberapa aspek yang harus dipertimbangkan serta keterampilan tersebut harus melalui belajar dan latihan yang terus dikembangkan. Salah satu pembelajaran yang yang bisa dilakukan adalah siswa menyusun karangan teks deskripsi.

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan tersebut diajarkan kepada siswa kelas VII Sekolah Menengah

Pertama (SMP) pada semester I dengan kompetensi dasar yaitu 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan yang baik.

Teks deskripsi memiliki struktur dan ciri kebahasaan yang berbeda dengan teks-teks yang lain. Selain tiga bagian struktur yang mendukung isi dari teks deskripsi, teks deskripsi juga memerlukan pemahaman mengenai kebahasaan yang merupakan unsur penting dalam penyusunan teks deskripsi. Siswa dikenalkan dengan kaidah kebahasaan teks yang sesuai sehingga tidak keliru dalam proses penyusunan teks deskripsi. Hal tersebut tidak bisa lepas serta merupakan syarat dalam menulis sebuah teks deskripsi.

Kebahasaan di dalam teks deskripsi menjadi unsur penting untuk mengidentifikasi sebuah teks bisa dikatakan teks deskripsi atau tidak. Sesuai dengan fungsi teks deskripsi yang membuat pembaca seolah-olah dapat melihat atau mengetahui gambaran seperti apa yang disampaikan oleh penulis, hal itu merujuk pada kebahasaan teks deskripsi yang menjabarkan atau memaparkan suatu objek dengan rinci dan detail ke dalam bentuk tulisan. Selain digunakan untuk menyusun teks deskripsi yang sempurna, hubungan antara konsep pengetahuan siswa dan teori mengenai kebahasaan teks deskripsi yang baik dapat menghasilkan sebuah karya tulisan yang bagus serta benar. Hasil tulisan siswa tersebut dapat menjadi tolok ukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis serta tercapai atau tidaknya suatu kompetensi yang diinginkan kurikulum.

Namun realita menunjukkan bahwa terdapat permasalahan di dalam kemampuan menulis siswa pada saat menulis teks deskripsi. Ada penelitian yang

telah dilakukan mengenai persoalan mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, di antaranya yaitu penelitian Permanasari (2017:162) menyatakan bahwa hambatan yang paling menonjol dialami oleh siswa adalah sulitnya mengungkapkan ide atau gagasan, atau pun ciri khas deskripsi kurang dimunculkan. Jika deskripsi tidak menunjukkan ciri khasnya, tidak jauh berbeda dengan karangan lainnya seperti narasi dan persuasi. Oleh karena itu, deskripsi harus ditulis sesuai dengan ciri khasnya berbeda dari karangan lainnya. Lusita dan Emidar (2019:115) menyatakan bahwa masih terdapat kesalahan dalam penulisan teks deskripsi siswa kelas VII SMP. Hal itu disebabkan siswa cenderung mencurahkan pemikirannya tanpa memperhatikan penulisan struktur teks, kalimat, dan ejaan bahasa Indonesia (EBI). Selain itu Fadly, Kartikasari, dan Baihaqi (2020:7) juga menyatakan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengimplementasikan ilmunya mengenai teks deskripsi. Hal itu dikarenakan masih banyaknya siswa yang tidak berpedoman dalam penulisan teks deskripsi, khususnya dalam kebahasaan teks deskripsi.

Permasalahan yang tak jauh berbeda, dalam penelitiannya, Tenesia dan Thamsin (2019:203-204) menyatakan ada permasalahan yang dialami siswa saat membuat karangan teks deskripsi di antaranya yaitu, siswa kurang terampil dalam menulis teks deskripsi karena siswa beranggapan bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang membosankan, siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang terdapat dalam pemikirannya ke dalam bentuk tulisan, dan siswa masih kurang paham dan keliru dalam memilih kata sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Hal yang sama juga terjadi di SMP Negeri 13 Padang, dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang, ibu Diah Retnosari mengatakan bahwa pembelajaran teks deskripsi pada kelas VII secara teori merupakan materi yang cukup mudah diserap oleh siswa, namun ketika siswa diminta untuk membuat teks deskripsi tersebut, pada umumnya hampir seluruh siswa tidak menerapkan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang telah dijelaskan sebelumnya ke dalam teks hasil karangan yang mereka buat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kebahasaan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang serta mengetahui bentuk kesalahan apa saja yang biasa dialami siswa dalam menulis karangan teks deskripsi. Hal ini juga didukung menulis teks deskripsi merupakan materi ajar yang tercantum dalam kurikulum 2013 dan wajib dikuasai oleh siswa kelas VII MTs/SMP.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada kebahasaan yang digunakan dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. kebahasaan dalam penelitian ini difokuskan pada 4 hal. *Pertama*, penggunaan penggunaan kata perincian untuk mengkonkretkan. *Kedua*, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra. *Ketiga*, penggunaan majas. *Keempat*, penggunaan sinonim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka diperoleh rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah kebahasaan dalam karangan teks deskripsi

siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang yang dilihat dari empat hal. *Pertama*, penggunaan penggunaan kata perincian untuk mengkonkretkan. *Kedua*, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra. *Ketiga*, penggunaan majas *Keempat*, penggunaan sinonim.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana penggunaan kata perincian untuk mengkonkretkan dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang? *Kedua*, bagaimana penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang? *Ketiga*, bagaimana penggunaan majas dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang? *Keempat*, bagaimana penggunaan sinonim dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP negeri 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk melihat dan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan teks deskripsi dilihat dari kebahasaan yang digunakan siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Pendeskripsian manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, Hasil penelitian ini menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam memahami kebahasaan dan kemampuan menulis teks deskripsi.
2. Manfaat Praktis, a) Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait ilmu yang diteliti. b) Bagi siswa, menambah wawasan, pengalaman, dan kreativitas mau pun ide terhadap pembelajaran teks deskripsi pada saat proses belajar berlangsung serta sebagai gambaran kepada siswa tentang pentingnya pemahaman dalam memahami kebahasaan dan kemampuan menulis teks deskripsi. c) Bagi guru, sebagai gambaran kepada para guru tentang pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam menulis teks deskripsi dan sebagai evaluasi pembelajaran teks deskripsi kelas VII. d) Bagi pihak lain, sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian korelasi dengan teks yang sama maupun dengan teks yang berbeda.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, maka digunakan dua batasan istilah, yaitu (1) hakikat teks deskripsi dan (2) unsur kebahasaan teks deskripsi.

1. Hakikat Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang memberikan informasi mengenai suatu objek atau peristiwa seolah-olah pembaca dapat membayangkan objek atau peristiwa yang sedang dibahas tersebut.

2. Unsur Kebahasaan teks Deskripsi

Unsur kebahasaan merupakan unsur penting yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Unsur kebahasaan teks deskripsi terdiri dari, (1) kalimat perincian untuk mengkonkretkan, (2) kalimat yang menggunakan cerapan panca indra, (3) majas, dan (4) sinonim. *Pertama*, kalimat perincian untuk mengkonkretkan adalah kalimat yang mengandung perincian. *Kedua*, kalimat yang menggunakan cerapan panca indra adalah kalimat yang bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut serta di dalam sebuah teks, kalimat ini berkaitan dengan panca indra, yaitu melihat, mendengar, mencium, merasakan, dan meraba. *Ketiga*, Majas yang terdapat pada teks deskripsi adalah majas personifikasi, majas simile, dan majas metafora. Majas personifikasi adalah majas yang memberikan sifat manusia kepada benda mati, majas simile adalah gaya bahasa kias yang menyamakan suatu hal dengan hal lain, dan majas metafora adalah gaya bahasa yang memberikan ungkapan perbandingan analogis. *Keempat*, sinonim adalah kata-kata yang berbeda bentuk, tetapi memiliki makna yang sama.